

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS KINERJA BANK UMUM
SYARIAH 2019-2022**

Skripsi

ALI ARHAM ABDULLAH

NPM: 1651020456



**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS FACTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS KINERJA
BANK UMUM SYARIAH 2019-2022**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah
(S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

ALI ARHAM ABDULLAH

NPM. 1651020456

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Nurlaili, S.Ag., M.A

Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS SLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Factor yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan adalah profitabilitas dari perusahaan tersebut. Hasil dari rasio profitabilitas perusahaan berkaitan dengan kinerja sebuah perusahaan yang tercermin pada rasio CAR, BOPO, NPF, FDR, dan ROA. Penelitian ini memiliki rumusan masalah apakah CAR, BOPO, NPF, dan FDR memiliki pengaruh terhadap ROA atau profitabilitas dari bank umum Syariah. Dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap sebuah profitabilitas.

Jenis penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sumber data sekunder dengan teknik Purposive Sampling. Data yang diambil dilihat dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode 2019 -2022, dari 10 sampel BUS yaitu BSI, BCA Syariah, Muamalat, Panin Dubai Syariah, Bukopin Syariah, Mega Syariah, Victoria Syariah, BTPN Syariah, dan BJB Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan uji chow, uji hausman dan uji hipotesis (uji R² , uji F, dan uji t), model estimasi regresi data panel yang digunakan yaitu Fixed Effect Model, pengolahan data menggunakan program E-Views 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama variabel CAR, BOPO, NPF, FDR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Uji koefisien determinasi (R²) 96,19% sedangkan sisanya 3.81% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.. Secara parsial CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t-statistik sebesar 0.036257 dan nilai signifikansi sebesar 0.9714. Hal ini disebabkan karena modal Bank selain sebagai penunjang operasional Bank Syariah juga untuk melindungi para deposan dengan menyanggah semua kerugian pada Bank. FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan dalam penentuan return profitabilitas, tingkat FDR tidak menjadi acuan utama. dengan nilai t-statistik sebesar -0.555088 dan nilai signifikansi sebesar 0.5836 . NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap tingkat profitabilitas ditolak, dengan nilai t-statistik sebesar -0.070653 dan nilai signifikansi sebesar 0.9442. Hal ini terjadi karena penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah kepada nasabah telah dilakukan dengan cukup baik. BOPO berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t-statistik sebesar -9.751985 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000 yang semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan,.

Kata kunci: Profitabilitas, CAR, BOPO, NPF, FDR.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Arham Abdullah
NPM : 1651020456
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah 2019-2020**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 13 September 2023
Penulis

Ali Arham Abdullah
NPM. 1651020456



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721)-704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Profitabilitas Bank Umum Syariah 2019-2020
Nama : Ali Arham Abdullah
NPM : 1651020456
Jurusan /Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI


Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

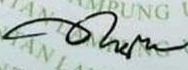

Nurlaili, S.Ag., M.A.

NIP. 197710152005012003


Yetri Martika Sari, M.Acc.

NIP. 198403282018012001

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak.

NIP.198308152006042009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah 2019-2020**. Di susun oleh **Ali Arham Abdullah, NPM : 1651020456**, Jurusan : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal 23 Agustus 2023!

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Nurlaili, S.Ag., M.A.

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M

Penguji I : Femei Purnamasari, S.E., M.Si

Penguji II : Nurlaili, S.Ag., M.A.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM, Akt, CA

009262008011008

MOTTO

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِّنْ

وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١١٧﴾

“Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia.”

(Q.S. Surat Al-Baqarah Ayat 117)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Kepada kedua orangtua tercinta Bapak Alpian dan Ibu Indrawati yang telah memberikan motivasi dan tiada hentinya mencurahkan kasih sayangnya untuk ku, anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai, mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan, yang selalu bekerja keras, tak kenal letih dan selalu menyebut nama ku dalam setiap lantunan do'anya, mereka adalah orang tua yang sangat luar biasa, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada mereka. Aamiin.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubangga kan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sukadana udik, 05 September 1996 dan di anugerahi sebuah nama yaitu Ali Arham Abdullah. Penulis adalah Anak pertama dari pasangan Bapak Riyadi dan Ibu Rohayati.

Riwayat yang ditempuh oleh penulis yaitu :

1. SDN 01 Tulang Bawang Baru, Kecamatan Bungamayang, Lampung Utara tamat dan berijazah pada tahun 2008
2. SMP PG Bungamayang, Kecamatan Bungamayang, Lampung Utara tamat dan berijazah Tahun 2011
3. MA Plus Walisongo, Kecamatan Abung Selatan, Lampung Utara tamat dan berijazah Tahun 2014
4. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM, Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberika izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.A selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini dan Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc selaku pembimbing dua yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orangtua tercinta Bapak Riyadi dan Ibu Rohayati yang telah memberikan motivasi dan tiada hentinya mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
6. Teman-teman kelas F Perbankan Syariah yang saya cintai.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan reverensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan reverensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan reverensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023

Ali Arham Abdullah
NPM 1651020456

DAFTAR ISI

COVER ABSTRAK.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. LandasanTeori.....	19
B. Tinjauan Pustaka	23
C. Hipotesis.....	35
D. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. METODE PENELITIAN	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Sifat Penelitian	38
3. Jenis Data.....	38
4. Populasi Dan Sampel	38
5. Operasional Variabel	40
6. Teknik Pengumpulan Data.....	42
7. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Statistik Deskriptif	51

2.	Analisis Pemilihan Model	52
3.	Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	56
4.	Pengujian Hipotesis	58
B.	PEMBAHASAN	61
BAB V PENUTUP		
A.	SIMPULAN	68
B.	REKOMENDASI.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	23
Tabel 3.1 Daftar sampel	40
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Regresi Data Panel Common Effect Model	53
Tabel 4.3 Regresi Data Panel Fixed Effect Model.....	54
Tabel 4.4 Uji Chow	54
Tabel 4.5 Regresi Data Panel Random Effect Model	55
Tabel 4.6 Uji Hausman.....	56
Tabel 4.7 Regresi Fixed Effect Model.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan latar belakang masalah dalam skripsi ini, terlebih dahulu akan di jelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam penulisan dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang di maksud. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah 2019-2022”

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.¹

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²

B. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah di Indonesia berawal dari prakarsa Majelis Ulama Indonesia pada acara lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang dilakukan pada tanggal 18 sd 20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Hasil loka karya tersebut di dukung oleh aksonpon Ikatan Cendikiawan Indonesia

¹ Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani, “Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* 14, no. 1 (2016): 161–68.

² Pemerintah RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan Syariah 21” (2008).

(ICMI) dan beberapa perusahaan muslim. Sehingga sebagai tindak lanjut, pada tahun 1991 di tandatangani Akta Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Umum Syariah pertama di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia sempat terimbas oleh krisis moneter pada akhir tahun 1998 sehingga ekuitasnya hanya tersisa sepertiga dari modal awal. Di Indonesia bank syariah telah di atur dalam UU no. 10 tahun 1998 tentang UU no 7 tahun 1992 tentang perbankan.³

Tahun 1998, banyak bank-bank di Tanah Air tumbang akibat krisis moneter. Ketika itu, pemerintah terpaksa menggelontorkan ratusan triliun dalam hal obligasi rekapitulasi kehampir semua bank kelas kakap. Namun masih ada bank-bank yang meski sedikit terguncang, berhasil selamat dari krisis bahkan tanpa bantuan uang Negara sepeserpun. Salah satunya yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Murni Syariah pertama di Indonesia itu selamat dari krisis bukan tanpa sebab, Bank Muamalat dinilai lebih tahan guncangan karena sistem syariah yang dianut mengharamkan perusahaan dari aksi spekulasi, yang di gadang-gadang menjadi penyebab krisis keuangan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi *pioneer* bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah mampu bertahan dari krisis moneter.⁴

³ Fitria Eka Yudiana, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah" (Sakatiga: STAIN Sakatiga Press, 2014), 1.

⁴ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Juris* 14, no. 2 (2015): 168–88, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>.

Table 1.1
Perkembangan perbankan Syariah

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah					
- Jumlah Bank	12	12	13	13	14
	2.163	1990	1.869	1.825	1.875
- Jumlah Kantor					
Unit Usaha Syariah					
- Jumlah Bank Umum	22	22	21	21	20
- Jumlah Kantor Kovenvensional Yang Memiliki UUS	320	325	332	344	354
- Jumlah Kantor					
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah					
- Jumlah Bank	163	162	166	167	167
	439	433	453	441	495
- Jumlah Kantor					
Total Kantor	2.922	2.748	2.654	2.610	2.724

Sumber : data sjs ojk tahun 2014-2018

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dilihat dari jumlah asset yang dimiliki pada akhir tahun 2014 total asset Bank Umum Syariah mencapai Rp204.961 Milyar Rupiah dan mengalami peningkatan pada akhir tahun 2018 menjadi Rp361.691 Milyar Rupiah. Sedangkan total asset yang dimiliki Unit Usaha Syariah pada akhir tahun 2014 mencapai Rp67.383 Milyar Rupiah dan mengalami peningkatan pada akhir tahun 2018 menjadi Rp160.636 Milyar Rupiah.⁵

⁵ OJK, "Data Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2014 – 2018," 2018, <https://www.ojk.go.id>.

Analisis kinerja bank ialah penilaian kinerja berlandaskan acuan penilaian yang bersifat tertentu. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menganalisis laporan keuangan antara lain: yang pertama Ruang Lingkup merupakan laporan keuangan yang bersifat individu, konsolidasi dengan anak perusahaan, yang kedua tujuan analisis sesuai dengan tujuan menilai kinerja. Kinerja Bank Syariah harus sesuai serta didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh perbankan yang bersangkutan yang bertujuan untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu rasio laba per saham (*earning per share*). Jika aktiva bersih bank semakin tinggi, maka tentunya zakat yang akan di bayarkan tinggi pula.⁶

Kinerja keuangan dapat diketahui dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat diukur prestasi suatu perbankan. Perbedaan mendasar antara sistem konvensional dan syariah adalah prinsip operasionalnya berdasarkan bunga dan bagi hasil. Perbedaan sistem ini membawa konsekuensi yang berbeda pula dalam perolehan manfaat secara ekonomi.⁷

Pengertian kinerja telah di ungkapkan seperti beberapa ahli seperti Caves yaitu penilaian bagaimana hasil ekonomi dari kegiatan industri memberikan kemungkinan kontribusi terbaik guna mencapai tujuan. Dari pendapat tersebut di atas dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah seberapa baik hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perekonomian, dimana tujuan perekonomian adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan ekonomi.

Ukuran kinerja perbankan yang paling tepat adalah dengan mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba atau profit dari berbagai kegiatan yang dilakukannya, sebagaimana umumnya tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk

⁶ Masiyah Kholmi Ria Fatmasari, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Akademi Akutansi* 1, no. 1 (2018): 75, <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6940>.

⁷ Wibowo Andoko Nisviati, "Studi Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (Perbankan Syariah) Dengan Bank Mandiri (Perbankan Konvensional)," *Jurnal Akutansi* 3, no. 2 (2013): 109.

mencapai nilai (*value*) yang tinggi, dimana untuk mencapai *value* tersebut perusahaan harus dapat secara efisien dan efektif dalam mengelola berbagai macam kegiatannya. Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh keefisienan dan keefektifan yang dicapai adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif dan efisien juga pengelolaan kegiatan perusahaan. Ukuran profitabilitas bank dapat dilihat dari berbagai macam rasio, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan Rasio Biaya Operasional (Dendawijaya, 2003:120). Lebih khusus menurut Gilbert (Syofyan, 2003) ukuran profitabilitas yang tepat dalam menilai kinerja industri perbankan adalah ROA.

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁸

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. ROA penting dalam mengukur profitabilitas suatu bank, dimana menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Yaitu seluruh manajemen suatu bank, salah satunya baik yang.⁹

Penilaian kinerja bank mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum, manajemen rentabilitas (BOPO),¹⁰ FDR dan NPF. Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam

⁸ Hakiim dan Rafsanjani, "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia."

⁹ Ibid.

¹⁰ Ibid.

mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Semakin tinggi CAR, ROA suatu bank akan semakin tinggi pula. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara CAR searah dengan ROA atau positif.¹¹

Rasio Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) diukur untuk mengetahui seberapa efisien bank melakukan manajemen operasionalnya. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga laba semakin tinggi, artinya ROA semakin tinggi.¹²

FDR merupakan rasio yang menilai likuiditas bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Permasalahan likuiditas bank adalah permasalahan yang krusial dalam manajemen perbankan, artinya jika bank menghendaki untuk pemeliharaan likuiditas yang tinggi maka profit akan turun, sebaliknya jika likuiditas rendah maka profit menjadi tinggi. Untuk mencapai laba yang optimal, bank harus mampu mengendalikan fungsi manajemen likuiditas secara tepat dan proporsional.¹³ Non Performing Financing (NPF) berfungsi sebagai indikator kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah. Besarnya NPF yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Semakin besar tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaan, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank cukup tinggi searah dengan tingginya

¹¹ Iqbal Ramadhani, "Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)," 2018, 4.

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

NPF yang dihadapi oleh bank, sehingga laba semakin kecil atau ROA menurun.¹⁴

Rasio ROA dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu bank mampu mengkonversi investasi pada aset menjadi keuntungan. Tingkat pengembalian aset dapat dikatakan sebagai imbal hasil investasi bagi suatu bank. Hal ini berarti uang atau modal diinvestasikan menjadi aset modal dan tingkat pengembaliannya atau imbal hasil dapat diukur dalam bentuk keuntungan yang diperoleh. Berberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas sebagai ukuran kinerja bank yang diproyeksikan dengan *Return on Asset (ROA)* yaitu *Financing to deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Kinerja Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022”

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu berkembang pesatnya perumbuhan bank umum Syariah di Indonesia membutuhkan pertimbangan dengan prinsip kehati-hatian bagi para investor, berdasarkan teori *stock price volatility* dalam dunia investasi, maka diperlukannya data untuk informasi yang mendukung dalam kegiatan investasi untuk pengambil keputusan para investor dengan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan untuk mendapatkan profit yang maksimal dari profitabilitas yang diperoleh bank. Batasan masalah digunakan untuk mengarahkan penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian serta menghindari kesimpangsiuran dalam membahas penelitian ini tertuju untuk mengetahui rasio-rasio yang mempengaruhi profitabilitas yang menjadi bahan unuk bahan pertimbangan investor. Data sepuluh bank umum Syariah yang terpilih sesuai

¹⁴ Ibid.

dengan kriteria sampel pada penelitian ini akan digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa pengaruh CAR terhadap profitabilitas Bank umum syariah?
2. Apa pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Apa pengaruh NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
4. Apa pengaruh FDR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
5. Pandangan ekonomi islam terhadap profitabilitas?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank umum syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap profitabilitas bank umum syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap profitabilitas bank umum Syariah
5. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap profitabilitas.

F. Manfaat Penelitiann

Setelah penelitian dilaksanakan maka penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu bagi masyarakat luas di bidang perbankan syariah khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Bank Syariah yang ada di Indonesia. Serta sebagai bahan referensi dan kajian pada penelitian yang selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu yang mendalam dan manfaat bagi penulis mengenai factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah yang ada di Indonesia.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini akan menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sehingga bisa di manfaat kan oleh mahasiswa sebagai sumber informasi data, referensi dan tolak ukur tentang penelitian yang yang dilakukan oleh mahaiswa lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman untuk masyarakat tentang profitabilitas sebuah bank syariah yang ada di Indonesia.

4. Bagi Perbankan

Bagi Perbankan Syariah, penelitian ini di harapkan menjadi acuan bank-bank syariah yang ada di Indonesia untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan kesehatan Bank tersebut.

5. Bagi Pemberi Kebijakan

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan masukan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan bagi para pihak yang berwenang.

G. Penelitian Terdahulu

1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio CAR yang merupakan faktor dominan positif signifikan (0,471) dan LDR perlu ditingkatkan karena akan memiliki dampak bagi

peningkatan keuntungan, karena kedua variabel memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat keuntungan yang diproksikan dalam rasio ROA. Tingkat efisiensi yang diproksikan dengan BOPO harus diperhatikan. Manajemen harus dapat lebih meningkatkan efisiensinya, yaitu dengan menekan BOPO sehingga akan meningkatkan keuntungan bank. Nilai koefisien beta yang tinggi dan negatif signifikan (sebesar -0,528) pada variabel BOPO memberikan indikasi bahwa apabila manajemen mampu menekan BOPO yang berarti efisiensi meningkat akan sangat signifikan terhadap kenaikan keuntungan yang dapat dilihat pada besarnya ROA. Penambahan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, seperti tingkat Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), pangsa pasar, dan market deposit karena dalam penelitian ini 5 (lima) variabel independen yang digunakan hanya mampu menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 16,2 persen sedangkan sisanya sebesar 83,8 persen diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.¹⁵

2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Regresi Logit

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa penelitian ini ingin menguji rasio CAMEL yang mempengaruhi probabilitas sehat dan tidak sehat pada bank pemerintah, bank swasta (swasta nasional dan campuran), dan bank asing. Sampel sebanyak 74 tahun perusahaan yang telah terseleksi selama dua periode pengamatan, yaitu 2005 dan 2006 dengan menggunakan metode *Logit Regression*. Rasio NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas sehat dan tidak sehat pada bank tersebut sedangkan rasio CAR, ROA, ROE, LDR, dan NIM

¹⁵ Kartika Wahyu Sukarno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 2, no. 3 (2006): 46, <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jsmo.v3i2.4193>.

menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau tidak ada pengaruh probabilitas sehat dan tidak sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio CAR yang merupakan faktor dominan positif signifikan (0,471) dan LDR perlu ditingkatkan karena akan memiliki dampak bagi peningkatan keuntungan, karena kedua variabel memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat keuntungan yang diprosikan dalam rasio ROA. Tingkat efisiensi yang diprosikan dengan BOPO harus diperhatikan. Manajemen harus dapat lebih meningkatkan efisiensinya, yaitu dengan menekan BOPO sehingga akan meningkatkan keuntungan bank. Nilai koefisien beta yang tinggi dan negatif signifikan (sebesar -0,528) pada variabel BOPO memberikan indikasi bahwa apabila manajemen mampu menekan BOPO yang berarti efisiensi meningkat akan sangat signifikan terhadap kenaikan keuntungan yang dapat dilihat pada besarnya ROA. Penambahan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, seperti tingkat Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), pangsa pasar, dan market deposit karena dalam penelitian ini 5 (lima) variabel independen yang digunakan hanya mampu menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 16,2 persen sedangkan sisanya sebesar 83,8 persen diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.¹⁶

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank (ROA) di Indonesia periode 2007 sampai dengan 2010. Faktor-faktor tersebut adalah efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), permodalan, (CAR), dan likuiditas (LDR). Setelah melihat dari hasil pengujian tersebut di atas, maka dapat

¹⁶ & Titik Aryati. Shirin Balafif, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Regresi Logit," *Journal The WINNERS* 8, no. 2 (2007): 111–25.

disimpulkan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi kinerja bank (ROA) adalah efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), dan risiko pasar (NIM), sedangkan permodalan (CAR) dan likuiditas (LDR) ditemukan tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (ROA). Kemampuan efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), permodalan (CAR), dan likuiditas (LDR) dalam mempengaruhi kinerja bank (ROA) secara ber- sama-sama ditunjukkan oleh besarnya *Adj-R Square* sebesar 0,731 atau 73,10 persen. Berdasarkan pada argumentasi tersebut di atas, maka upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja bank (ROA) adalah dengan meningkatkan efisiensi operasi, mengendalikan risiko kredit, dan meng- antisipasi risiko pasar. Biaya operasional bank harus ditekan dengan memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki, demikian juga risiko kredit harus ditekan dengan cara memperbaiki kualitas kredit melalui pengetatan standar kredit, dan risiko pasar dapat diantisipasi dengan memaksimalkan *spread* melalui penetapan suku bunga pinjaman yang kompetitif. Pasar modal di Indonesia merupakan pasar modal yang pada taraf berkembang (*emergency market*), sehingga peluang untuk menjalankan kebijakan tersebut cukup terbuka.¹⁷

4. Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri (BSM) di Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta Return On Asset (ROA). Dengan data Time series periode 2008/1 –

¹⁷ Didik Purwoko, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 20, no. 1 (2013): 25–39.

2017/3 yang dianalisis dengan regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa FDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. NPF dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profit Bank Syariah Mandiri perlu ditingkatkan pembiayaan (FDR dinaikan) dengan risiko rendah (NPF rendah) dan efisiensi bank (BOPO diturunkan).¹⁸

5. Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bei

Nilai perusahaan diproksikan dengan harga saham yang bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Naik turunnya harga saham di pengaruhi banyak faktor diantaranya adalah kemampuan perusahaan membayar deviden yang masih mengundang perdebatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu perusahaan-perusahaan farmasi yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2017-2019 serta perusahaan farmasi yang membayar dividen selama tahun pengamatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI.¹⁹

¹⁸ Iqbal Ramadhani, "Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)."

¹⁹ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 8 (2021): 1581–89.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut : Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi
2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN
Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan skripsi. |
| BAB II | TINJAUAN PUSTAKA
Bab II tinjauan pustaka ini meliputi : A. Teori yang digunakan. B. Kajian pustaka penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian |
| BAB III | METODE PENELITIAN
Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis. |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN
Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam : |

BAB V

A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan
PENUTUP

BAB II

LANDASA TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori *Signaling*

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi yang dapat berupa sinyal positif dan sinyal negative.

Dalam perumusan teori signaling spance (1973) membahas tentang sinyal dan apa yang disampaikan sinyal tersebut dalam pasar kerja dihubungkan dengan indikator ekonomi sebagai model dari fungsi signaling. Peneliti space mengenai potensi menejer yang kekurangan informasi tentang kualitas dari investor. Investor yang memperoleh sinyal mengenai kualitas perusahaan tersebut akan mengurangi asimetri informasi. Hal ini diduga merupakan sinyal yang dapat diandalkan oleh investor, karena investor kualitas rendah tidak mampu besaing dengan investor yang pintar.

Selain itu, terdapat juga bukti empiris (Bhattacharya, 1979) bahwa jika ada kenaikan deviden, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan deviden pada umumnya menyebabkan penurunan harga saham perusahaan. Fenomena ini dapat dianggap sebagai bukti bahwa para investor lebih menyukai deviden dari pada capital gain. Namun MM bahwa kenaikan suatu deviden biasanya merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa mendatang. Sebaliknya penurunan deviden atau kenaikan deviden yang dibawah

kenaikan normal (biasanya) diyakini oleh investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit diwaktu mendatang.²⁰

2. Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang didesain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai steward dan bertindak sesuai kepentingan pemilik. Dalam teori *stewardship* manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan steward dan pemilik tidak sama, steward akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya, karena steward merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena steward lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari *stewardship* adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik. Namun demikian tidak berarti steward tidak mempunyai kebutuhan hidup.²¹

3. Teori *Sharia Enterprise*

Shariah Enterprise Theory merupakan penyempurnaan teori yang mendasari *enterprise teory* sebelumnya. Aksioma penting yang mendasari penetapan konsep Shari'ah Enterprise Theory adalah Allah sebagai sumber amanah utama dan sumber daya yang dimiliki para stakeholders. Sumber daya tersebut melekat suatu tanggungjawab dalam

²⁰ Fenti Fauziah, "Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris) Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris)" (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017), 11–12.

²¹ Eko Raharjo, "Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi," *Fokus Ekonomi* 2, no. 1 (2007): 37 --46.

penggunaan, cara dan tujuan yang ditetapkan sang pemberi amanah.²²

pihak yang menerima pendistribusian nilai tambah dalam teori ini diklasifikasikan menjadi dua golongan yakni direct participants dan indirect participant. Direct participants adalah pihak yang terkait langsung dengan bisnis perusahaan sedangkan indirect stakeholders adalah pihak yang tidak terkait langsung dengan bisnis perusahaan. Shariah Enterprise Theory mengajarkan bahwa hakekat kepemilikan utama berada pada kekuasaan Allah, sementara manusia hanya diberi hak untuk mengelola.²³

Karakteristik mengenai tanggungjawab sosial suatu perusahaan, khususnya khususnya perusahaan manufaktur, diantaranya adalah:²⁴

1. Bentuk tanggungjawab perusahaan secara vertikal, yaitu terhadap Allah SWT, ditunjukkan dengan mengungkapkan laporan Corporate Social Responsibility atau laporan pertanggungjawaban sosial mengenai apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan utama mendapat ridho dari Allah SWT
2. Laporan pertanggungjawaban sosial yang telah disajikan oleh perusahaan hendaknya dalam bentuk yang mudah dimengerti (understandable) oleh semua pihak yang berkepentingan, karena menyajikan laporan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh para stakeholder merupakan kewajiban perusahaan.
3. Laporan pertanggungjawaban sosial bersifat wajib (mandatory) untuk mewujudkan tujuan syariah, yaitu Allah memerintahkan untuk mengatur dan menata hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengelola hubungan antar manusia.

²² Jamaluddin, "Implementasi Shariah Enterprise Theory (Set) Dalam Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 136–47.

²³ Ibid.

²⁴ Ibid.

4. Dalam laporan pertanggungjawaban sosial, informasi yang disajikan selain mengandung dimensi material juga harus mengandung dimensi spiritual, karena dimensi spiritual dapat membimbing manusia untuk menjadi beriman dan bertakwa kepada Allah dan dimensi material membantu untuk memecahkan masalah kehidupan agar dapat mencapai kemajuan. Dengan demikian laporan pertanggungjawaban nantinya akan berguna bagi kepentingan para stakeholder.
5. Informasi yang disajikan dalam laporan pertanggungjawaban sosial harus berisikan informasi yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

B. Tinjauan Pustaka

1. Definisi Perbankan Syariah

a. Bank Syariah

Bank menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu badan usaha dibidang keuangan yang menarik dan yang mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberi kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁵ Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan Syariah adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”²⁶

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 103–4.

²⁶ Kasmir, “Manajemen Perbankan” (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 13.

syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi islam yang berorientasi pada sejarah sosial.

b. Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah

Dalam prinsip, bank syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma islam, seperti yang disebutkan dalam pengertian diatas, yaitu :

- 1) Bebas dari bunga (*riba*)
 - 2) Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*)
 - 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
 - 4) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan
 - 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal
- Secara singkat empat prinsip pertama biasa disebut anti MAGHRIB (*maysir, gharar, riba* dan *bathil*).

c. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional

Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki beberapa karakteristik esensial yang membedakan dengan bank konvensional, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

	Bank Konvensional	Bank Syariah
Fungsi dan kegiatan bank mekanisme dan objek usaha	Intermediasi, jasa keuangan	Intermediasi, marger investasi, investor sosial, jasa keuangn
Prinsip dasar	Tidak anti riba	Anti riba dan

operasi	dan anti maysir	anti maysir
Prioritas Pelayanan	-Bebas Nilai (Prinsip Materialis) -Uang sebagai komoditi -Bunga	-Tidak Bebas Nilai (Prinsip Syariah Islam) -Uang Sebagai Alat Ukur Dan Bukan Komoditi. -Bagi Hasil, Jual Beli, Sewa.
Orientasi	Kepentingan pribadi	Kepentingan public
Bentuk	Keuntungan	Tujuan sosial-ekonomi Islam keuntungan
Evaluasi Nasabah	Bank Komersial	Bentuk Komersial, Bank pembangunan, Bank Universal, atau <i>Multi-Purpose</i>
Hubungan Nasabah	Kepastian pengambilan pokok dan bunga (<i>creditworthiness</i> dan <i>collateral</i>)	Lebih hati hati karna partisipasi resiko
Sumber likuiditas jangka pendek	Terbatas debitor-kreditor	Erat sebagai mitra usaha
Pinjaman yang di berikan	Pasar uang, Bank sentral	Terbatas
Lembaga penyelesaian sengketa	Komersial dan non komersial berioritas laba	Komersial dan non komersial berioritas laba

		dan nirlaba
Resiko usaha	Pengadilan, Arbitrase	Pengadilan, Badan Albitrase Syariah Nasional
Struktur organisasi pengawas	-Resiko Bank tidak terkait langsung dengan debitur, resiko debitur tidak terkait langsung dengan bank -Kemungkinan terjadi <i>negative spread</i>	-dihadapi bersama antara bank dan nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran - Tidak mungkin terjadi <i>negative spread</i>
Investasi	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional
	Halal atau haram	Halal

Sumber : Diolah dari berbagai sumber.

d. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah mempunyai dua peraturan utama, yaitu sebagai badan usah (*tanwil*) dan badan sosial (*maal*). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/ nasabahnya dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil), atau *ijarah* (sewa). Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. Sebagai penyedia

jasa perbankan, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa nonkeuangan, dan jasa keagenan.

Pelayanan jasa keuangan antara lain dilakukan dengan prinsip *wakalah* (pemberi mandat), *kafalah* (bank garansi), *hiwalah* (pengalihan hutang), *rahn* (jaminan uang atau gadai) *qardh* (pinjaman kebajikan untuk dana talangan), *sharf* (jual beli valuta asing) dan lain-lain. Penalayan nonkeuangan dalam bentuk *wadi'ah yad amanah* (*safe deposit box*) dan pelayanan jasa keagenan dengan prinsip *mudharabah muqayadah*.²⁷

e. Tujuan Bank Syariah

Tujuan dibentuknya Bank Syariah antara lain:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk *bermuamalah* secara Islam, khususnya *muamalah* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi Islam.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk menciptakan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju tercapainya kemandirian berusaha (berwirausaha).
- d. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintahan. Dengan aktivitas-aktivitas Bank Islam diharapkan mampu menghindarkan inflasi

²⁷ Diana Yumanita, "Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK BI)" (Jakarta: BI, 2005), 4.

akibat penerapan sistem bunga, menghindarkan persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan, khususnya bank dari pengaruh gejolak moneter baik dalam maupun luar negeri.

- e. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank *non*-Islam (konvensional) yang menyebabkan umat Islam berada di bawah kekuasaan bank, sehingga umat Islam tidak bisa melaksanakan ajaran agamanya secara penuh, terutama di bidang kegiatan bisnis dan perekonomiannya.

2. Kinerja Perbankan Syariah

a. Pengertian Kinerja

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.²⁸ Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.²⁹

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber

²⁸ Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama" (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 239–42.

²⁹ Sutrisno, "Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi" (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 53.

daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.³⁰

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.³¹

³⁰ Irham Fahmi, "Analisis Laporan Keuangan" (Lampulo: Alfabeta, 2011),

³¹ S Munawir, "Analisis Informasi Keuangan" (Yogyakarta: Liberty, 2012),

c. Analisis Kinerja keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi :

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

- 8) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.³²

d. Tahap-tahap dalam menganalisis Kinerja Keuangan

Ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan
Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).

- 2) Melakukan perhitungan.

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil perhitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu sebagai berikut:

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dilakukan secara bersamaan.

³² Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama."

- 4) Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.³³

e. Teknik Pengukuran Kinerja Keuangan

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi delapan macam yaitu:

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan
Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi)
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*)
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja

³³ Irham Fahmi, "Analisis Laporan Keuangan" (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

melalui dua periode waktu yang dibandingkan. Analisis Rasio Keuangan Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

6) Analisis Perubahan Laba Kotor

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

7) Analisis *Break Even*

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.³⁴

3. CAR

Capital Adequacy Rasio merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasional bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dalam menelaah CAR bank syariah, terlebih dahulu harus dipertimbangkan, bahwa aktiva bank syariah dapat dibagi atas:

- a. Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan/kewajiban atau hutang (wadiah atau qard dan sejenisnya).
- b. Aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (*Profit and loss Sharing Investment Account*) yaitu mudharabah (*General Investment Account*/mudharabah mutla-qah, *Restricted Investment Account* / mudharabah muqayyadah).

³⁴ Ibid.

CAR diukur dengan membagi modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.³⁵

4. BOPO

BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya BOPO yang normal berkisar antara 94%–96%.³⁶

5. NPF

Pembiayaan merupakan salah satu pendanaan sektor riil yang diberikan bank kepada pihak yang membutuhkan, maka bank sebagai pemberi dana sudah seharusnya menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Rasio Non Performing Financing (NPF) berfungsi sebagai indikator kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah. Besarnya NPF yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.

Semakin besar tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaan, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian

³⁵ Hakiim dan Rafsanjani, “Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia.”

³⁶ Ibid.

pembiayaan pada bank cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi oleh bank, sehingga laba semakin kecil atau ROA menurun.³⁷

6. FDR

Financing Deposit Ratio dinyatakan sebagai: “*Financing Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi.” *Financing Deposit Ratio* adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.” Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. *Financing Deposit Ratio* mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga FDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank. Batas aman FDR suatu bank secara umum adalah sekitar 81%-100%.

Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman FDR suatu bank adalah 110%. FDR dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank yang konservatif biasanya cenderung memiliki FDR yang relatif rendah, sebaliknya manajemen yang agresif memiliki FDR yang tinggi atau melebihi batas toleransi. FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat). Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR

³⁷ Iqbal Ramadhani, “Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017).”

menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka bank akan pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat.³⁸

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Profitabilitas keuangan Bank Umum Syariah dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Karena pada dasarnya penilaian masyarakat terhadap bank dilihat seperti pelayanan, fasilitas dan tingkat keuntungan. Sehingga sebagai lembaga yang dalam kegiatannya menggunakan dituntut dana dari masyarakat, bank dituntut untuk memperhitungkan serta meningkatkan kinerjanya.

H1 : CAR dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah

H2 : BOPO dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah

H3 : NPF dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah

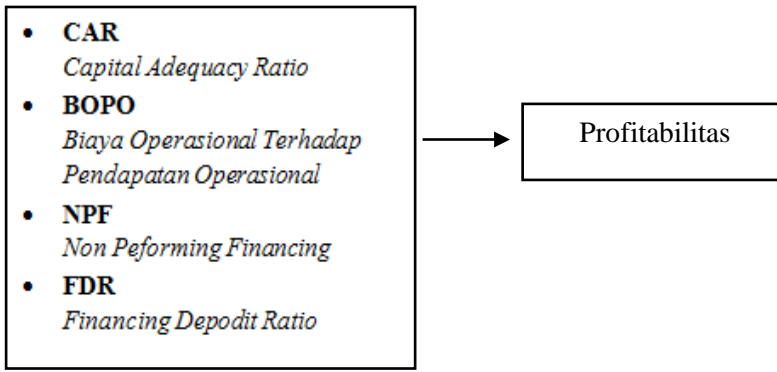
H4 : FDR dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah

³⁸ Hakiim dan Rafsanjani, "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia."

D. Kerangka pemikiran

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah tahun 2019-2022, maka disusunlah kerangka berfikir yang sesuai dengan penelitian di atas melalui gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri CAR, BOPO, FDR, dan NPL terhadap profitabilitas, sedangkan variable dependen yaitu profitabilitas. Pada penelitian ini penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah tahun 2019-2022.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik CAR sebesar -0.036257 dengan arah negatif dan nilai signifikansi CAR yaitu 0.9714 yang berarti $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena modal Bank selain sebagai penunjang operasional Bank Syariah juga untuk melindungi para deposan dengan menyanggah semua kerugian pada Bank. Selain itu modal juga sebagai upaya peningkatan kepercayaan masyarakat mengenai kemampuan bank memenuhi kewajibannya
2. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik BOPO sebesar -9.751985 dengan arah negatif dan nilai signifikansi ROA yaitu 0.0000 yang berarti $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik NPF sebesar -0.070653 dengan arah negatif dan nilai signifikansi NPF yaitu 0.9442 yang berarti $> 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas ditolak. Hal ini terjadi karena penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah kepada nasabah telah dilakukan dengan cukup baik.
4. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik FDR sebesar -0.555088 dengan arah negatif dan nilai signifikansi FDR yaitu 0.5836 yang berarti $> 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan dalam penentuan *return* profitabilitas, tingkat FDR tidak menjadi acuan utama.

5. Profitabilitas dalam perspektif Islam juga mempunyai non materi yang mencirikan profitabilitas dalam perspektif Islam, kehidupan di dunia hanya bersifat sementara dan dimanfaatkan untuk mengumpulkan bekal untuk di kehidupan yang abadi kelak, muslim tujuan yang dituju hanyalah akhirat. Profitabilitas yaitu keberkahan dan keridhaan Allah SWT.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi bank Syariah
Untuk dapat meningkatkan rasio profitabilitas agar mampu menarik nasabah dan investor untuk berkontribusi guna meningkatkan kinerja bank melalui profitabilitas.
2. Bagi Peneliti Berikutnya
Penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan memperpanjang waktu periode penelitian serta menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitan bank umum Syariah. Menggunakan teknik analisis data lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Balafif, Titik Aryati. Shirin. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN REGRESI LOGIT." *Journal The WINNERS* 8, no. 2 (2007): 111–25.
- Elvitra, Cindy Wahyu, Budi Warsito, dan Abdul Hoyyi. "Metode Peramalan Dengan Menggunakan Model Volatilitas Asymmetric Power Arch (Aparch)." *Jurnal Gaussian* 2, no. 4 (2013): 289–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/j.gauss.v2i4.3786>.
- Fahmi, Irham. "Analisis Laporan Keuangan," 2. Lampulo: Alfabeta, 2011.
- Falah, Bayyina Zidni, Mustafid Mustafid, dan Sudarno Sudarno. "Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani." *None* 5, no. 4 (2016): 611–21.
- Fauziah, Fenti. "Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris)Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris)," 11–12. Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS," 7 ed., 105. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hakiim, Ningsukma, dan Haqiqi Rafsanjani. "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* 14, no. 1 (2016): 161–68.
- Husain Umar. "Metodologi Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi Cetakan kell," 233. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Iqbal Ramadhani. "Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)," 2018, 4.

- Irham Fahmi. “Analisis Laporan Keuangan,” 240. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Jamaluddin. “IMPLEMENTASI SHARIAH ENTERPRISE THEORY (SET) DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 136–47.
- Jumingan. “Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama,” 239–42. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. “Manajemen Perbankan,” 13. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Mobonggi, Irma Dj. “ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN PENDEKATAN COMMON EFFECT MODEL DAN FIXED EFFECT MODEL PADA KASUS PRODUKSI TANAMAN JAGUNG.” *Jurnal Ilmiah Matematika* 2, no. 2 (2022): 52–67.
- Munawir, S. “Analisis Informasi Keuangan,” 31. Yogyakarta: Liberty, 2012.
- Nisviati, Wibowo Andoko. “Studi Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (Perbankan Syariah) Dengan Bank Mandiri (Perbankan Konvensional).” *Jurnal Akutansi* 3, no. 2 (2013): 109.
- Nofinawati. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Juris* 14, no. 2 (2015): 168–88.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>.
- OJK. “Data Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2014 – 2018,” 2018. <https://www.ojk.go.id>.
- Purwoko, Didik. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BANK (STUDI EMPIRIK PADA INDUSTRI PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA).” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 20, no. 1 (2013): 25–39.
- Raharjo, Eko. “TEORI AGENSI DAN TEORI STEWARSHIP DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI.” *Fokus Ekonomi* 2, no. 1 (2007): 37 --46.
- RI, Pemerintah. Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan Syariah 21 (2008).
- Ria Fatmasari, Masiyah Kholmi. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah.” *Jurnal Akademi Akutansi* 1, no.

- 1 (2018): 75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6940>.
- Setiawan, Santy. "Statistika II (Edisi Revisi)," 64. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.
- Setiawati. "ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 8 (2021): 1581–89.
- Sholikah, Amirotun. "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–62.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.
- SIRAIT, ROSDIANA. "PEMODELAN REGRESI DATA PANEL PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PERIODE TAHUN 2011-2014." In *TUGAS AKHIR – SS141501*, 7. Surabaya: FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER, 2017.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," 2. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," 330. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukarno, Kartika Wahyu. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BANK UMUM DI INDONESIA." *JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI* 2, no. 3 (2006): 46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jsmo.v3i2.4193>.
- Sutrisno. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi," 53. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 103–4. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Wiratma Sujarweni. "Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi," 62. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Yudiana, Fitria Eka. "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah," 1. Sakatiga: STAIN Sakatiga Press, 2014.
- Yumanita, Diana. "Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan

(PPSK) BI,” 4. Jakarta: BI, 2005.